LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 22/PMK.04/2019
TENTANG : KETENTUAN MENGENAI EKSPOR KELAPA SAWIT, *CRUDE PALM OIL* (CPO), DAN PRODUK TURUNANNYA

FORMAT DOKUMEN PELAYANAN EKSPOR

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH/KANTOR PELAYANAN UTAMA .....(1).....
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....(2).....

DOKUMEN PEMUATAN BARANG UNTUK EKSPOR DALAM BENTUK CURAH DAN/ATAU PEMERIKSAAN FISIK SEBELUM PENGAJUAN PEB

NOMOR : .....(3) TANGGAL : .....(4)

1. KANTOR PABEAN PENGAJUAN PERMOHONAN : .....(5)
2. EKSPORTIR:
   a. NPWP : .....(6).....
   b. Nama : .....(7).....
   c. Alamat : .....(8).....
3. SARANA PENGANGKUT:
   a. Nama : .....(9).....
   b. Nomor Voyage/Nomor Flight/Nopol : .....(10).....
4. TANGGAL PERKIRAAN EKSPOR : .....(11).....
5. DATA BARANG:
   a. Jenis : .....(12).....
   b. Jumlah : .....(13).....
   c. Pos Tarif : .....(14).....
6. PERMOHONAN PELAYANAN EKSPOR:

   ☐ A. PEMUATAN BARANG UNTUK EKSPOR DALAM BENTUK CURAH
   a. PELABUHAN MUAT:
      1) Pelabuhan Muat Asal : .....(15).....
      2) Pelabuhan Muat Ekspor : .....(16).....
   b. PELABUHAN BONGKAR LUAR NEGERI : .....(17).....
   c. DOKUMEN PELENGKAP: Nomor dan Tanggal *Shipping Instruction/Shipping Order* .....(18).....

   ☐ B. PEMERIKSAAN FISIK SEBELUM PENGAJUAN PEB
   a. LOKASI PEMERIKSAAN :
      1) Kawasan Pabean : .....(19).....
      2) Selain Kawasan Pabean : .....(20).....
   b. DOKUMEN PELENGKAP :
      1) Nomor dan Tgl *Invoice* : .....(21).....
      2) Nomor dan Tgl *Packing List* : .....(22).....
   c. DATA PETI KEMAS:
      1) Jumlah Peti Kemas : .....(23).....
      2) Nomor, Ukuran, dan Status Peti Kemas : .....(24).....

CATATAN PERSETUJUAN PEMUATAN DAN/ATAU PEMERIKSAAN FISIK
.....(25).....

Kepala Kantor

Tanda tangan : .....(26).....
Nama : .....(27).....
NIP : .....(28).....

CATATAN PEMASUKAN BARANG KE KAWASAN PABEAN	CATATAN PEMUATAN BARANG KE SARANA PENGANGKUT
Mulai masuk tanggal .....(29)....pukul ....(30).... Selesai masuk tanggal ....(31).... pukul ...(32)....	Mulai muat tanggal...(36)....pukul..(37)... Selesai muat tanggal ...(38).... pukul ....(39)....
Petugas Dinas Luar	Petugas Dinas Luar
Tanda tangan : .....(33)..... Nama : .....(34)..... NIP : .....(35).....	Tanda tangan : .....(40)..... Nama : .....(41)..... NIP : .....(42).....

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN FISIK SEBELUM PENGAJUAN PEB
.....(43).....

Pemeriksa

Tanda tangan : .....(44).....
Nama : .....(45).....
NIP : .....(46).....

PETUNJUK PENGISIAN

Nomor (1) : Nama kantor wilayah bea dan cukai yang membawahi kantor pabean atau kantor pelayanan utama bea dan cukai tempat permohonan pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB diterbitkan.

Nomor (2) : Nama kantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai tempat permohonan pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB diterbitkan.

Nomor (3) : Nomor dokumen pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB, yang diterbitkan oleh SKP.

Nomor (4) : Tanggal, bulan dan tahun (dd/mm/yyyy) diterbitkannya dokumen pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB, yang diterbitkan oleh SKP.

Nomor (5) : Nama Kantor Pabean tempat Pengajuan Permohonan

Nomor (6) : NPWP eksportir yang melakukan pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB.

Nomor (7) : Nama eksportir yang melakukan pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB sesuai dengan nama eksportir pada kartu identitasnya.

Nomor (8) : Alamat eksportir yang melakukan pemuatan barang untuk ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB sesuai dengan alamat eksportir pada kartu identitasnya.

Nomor (9) : Nama sarana pengangkut yang akan berangkat ke luar daerah pabean, dalam hal pengangkutan multimoda maka nama sarana pengangkut yang diisi adalah nama sarana pengangkut pertama yang memuat barang curah.

Nomor (10) : Nomor perjalanan sarana pengangkut, nomor *voyage* untuk sarana pengangkut laut, nomor *flight* untuk sarana pengangkut udara, atau nomor polisi untuk sarana pengangkut darat.

Nomor (11) : Tanggal, bulan dan tahun (dd/mm/yyyy) perkiraan barang akan diekspor, yaitu perkiraan tanggal selesai pemuatan barang ke sarana pengangkut yang menuju luar daerah pabean.

(Dalam hal pengangkutan multimoda, maka tanggal perkiraan ekspor yang ditulis adalah tanggal perkiraan ekspor dari sarana pengangkut pertama yang akan membawa barang ekspor).

Nomor (12) : Uraian jenis barang.

Nomor (13) : Jumlah barang.

Nomor (14) : Nomor pos tarif barang.

Pilihan untuk memilih salah satu permohonan pelayanan ekspor.

A. Pemuatan barang untuk ekspor dalam bentuk curah
B. Pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB

A. PEMUATAN BARANG UNTUK EKSPOR DALAM BENTUK CURAH

(penjelasan Nomor (15) dan Nomor (16) : dalam hal barang konsolidasi dimuat ke sarana pengangkut yang akan berangkat ke luar daerah pabean atau dimuat ke sarana pengangkut tujuan dalam daerah pabean dan sarana pengangkut tersebut merupakan bagian dari pengangkutan multimoda, maka pelabuhan pemuatan asal sama dengan pelabuhan pemuatan ekspor).

Nomor (15) : Nama pelabuhan muat asal

Nomor (16) : Nama pelabuhan muat ekspor

Nomor (17) : Nama pelabuhan tempat akan dibongkarnya barang ekspor dalam bentuk curah di luar daerah pabean

Nomor (18) : Nomor dan Tanggal *Shipping Instruction/Shipping Order*

B. PEMERIKSAAN FISIK SEBELUM PENGAJUAN PEB

- Nomor (19) s.d. Nomor (22) diisi dalam hal pelayanan ekspor merupakan pemuatan barang untuk ekspor dalam bentuk curah dan pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB; atau
- Nomor (19) s.d. Nomor (24) diisi dalam hal pelayanan ekspor merupakan pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB dalam bentuk bukan curah.

Nomor (19) : Nama tempat lokasi pemeriksaan di Kawasan Pabean

Nomor (20) : Nama tempat lokasi pemeriksaan selain di Kawasan Pabean

Nomor (21) : Nomor dan Tanggal *Invoice*

Nomor (22) : Nomor dan Tanggal *Packing List*

Nomor (23) : Jumlah Peti Kemas.

Nomor (24) : Nomor, ukuran dan status peti kemas

Status dan kode peti kemas terdiri dari *Full Container Load* (FCL), *Less Container Load* (LCL) atau gabungan FCL dan LCL.

Nomor (25) : Catatan persetujuan pemuatan ekspor barang dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik

dalam hal disetujui oleh kepala kantor pabean pemuatan.

Nomor (26) : Tanda tangan kepala kantor pabean pemuatan yang menyetujui permohonan pemuatan ekspor barang curah dan/atau pemeriksaan fisik.

Nomor (27) : Nama kepala kantor pabean pemuatan yang menandatangani Nomor (26).

Nomor (28) : Nomor Induk Pegawai kepala kantor pabean pemuatan yang menandatangani Nomor (26).

CATATAN PEMASUKAN BARANG KE KAWASAN PABEAN :

(Nomor (29) s.d. Nomor (35) diisi dalam hal barang curah dimuat ke sarana pengangkut di kawasan pabean)

Nomor (29) : Tanggal, bulan, tahun (dd/mm/yyyy) mulai pemasukan barang untuk diekspor dalam bentuk curah ke kawasan pabean.

Nomor (30) : Waktu mulai pemasukan barang untuk diekspor dalam bentuk curah ke kawasan pabean.

Nomor (31) : Tanggal, bulan, tahun (dd/mm/yyyy) selesai pemasukan barang untuk diekspor dalam bentuk curah ke kawasan pabean.

Nomor (32) : Waktu selesai pemasukan barang untuk diekspor dalam bentuk curah ke kawasan pabean.

Nomor (33) : Tanda tangan petugas dinas luar di pintu masuk kawasan pabean.

Nomor (34) : Nama petugas dinas luar yang menandatangani Nomor (33).

Nomor (35) : Nomor Induk Pegawai petugas dinas luar yang menandatangani Nomor (33).

CATATAN PEMUATAN BARANG KE SARANA PENGANGKUT

(Nomor (36) s.d. Nomor (42) diisi dalam hal barang curah dimuat ke sarana pengangkut di tempat lain diluar kawasan pabean)

Nomor (36) : Tanggal, bulan, tahun (dd/mm/yyyy) mulai pemuatan ekspor barang dalam bentuk curah ke sarana pengangkut.

Nomor (37) : Waktu mulai pemuatan ekspor barang dalam bentuk curah ke sarana pengangkut.

Nomor (38) : Tanggal, bulan, tahun (dd/mm/yyyy) selesai pemuatan ekspor barang dalam bentuk curah ke sarana pengangkut.

Nomor (39) : Waktu selesai pemuatan ekspor barang dalam bentuk curah ke sarana pengangkut.

Nomor (40) : Tanda tangan petugas dinas luar yang mengawasi pemuatan.

Nomor (41) : Nama petugas dinas luar yang menandatangani Nomor (40).

Nomor (42) : Nomor Induk Pegawai petugas dinas luar yang menandatangani Nomor (40).

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN FISIK SEBELUM PEB

(Nomor (43) s.d. Nomor (46) diisi dalam hal dilakukan pemeriksaan fisik sebelum pengajuan PEB)

Nomor (43) : Laporan yang dibutuhkan dalam rangka pemeriksaan fisik sebelum PEB, antara lain jumlah dan jenis barang.

Nomor (44) : Tanda tangan pejabat pemeriksa barang yang melakukan pemeriksaan fisik sebelum PEB.

Nomor (45) : Nama pejabat pemeriksa barang yang menandatangani Nomor (44).

Nomor (46) : Nomor Induk pejabat pemeriksa barang yang menandatangani Nomor (46).

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Plh. Kepala Bagian TU Kementerian

ttd.

LUHUT M.R. LIMBONG
NIP 196105031988101001